

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis paparkan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini sudah dilaksanakan dengan baik, mereka berperan aktif dalam membina akhlak anak sejak kecil dengan cara memberikan bimbingan, keteladanan, pembiasaan, nasehat dan teguran. Hal ini terbukti dengan binaan oleh orang tua tentang akhlak kepada Allah Swt (salat 5 waktu, berpuasa, menyuruh anak mengikuti majelis ta'lim, mengajarkan baca tulis Al-Qur'an), akhlak kepada sesama (akhlak kepada orang tua) yaitu menghormati orang tua, tidak boleh berani dengan orang tua, tidak berbicara dengan suara yang lebih keras daripada orang tua, selalu meminta izin ketika ingin keluar rumah, selalu menuruti perintah orang tua, akhlak kepada diri sendiri dengan menutup aurat menggunakan kerudung dan menjaga kesehatan dengan berolahraga dan akhlak kepada lingkungan yaitu menjaga kebersihan lingkungan rumah dengan menyapu, mengepel lantai dan lain-lain serta menyayangi hewan dengan memberinya makan. Mereka juga tidak sepenuhnya menyerahkan pendidikan agama anak-anaknya pada lembaga pendidikan.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak anak di rumah tangga bapak H. Bulkini, ialah:
 - a. Faktor pendukung: latar belakang pendidikan orang tua, sekolah, perhatian orang tua.
 - b. Faktor penghambat: perkembangan zaman dan IPTEK dan faktor lingkungan dan pengaruh teman bergaul.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua di desa Karatungan dalam membina akhlak anak dan tidak menutup kemungkinan para orang tua lainnya, agar selalu memberikan pembinaan akhlak yang baik pada anak di rumah, karena rumah merupakan tempat pertama anak mendapatkan pembinaan dan keberhasilan anak berakhlak baik tergantung pembinaan yang dilakukan kedua orang tuanya. Jangan sepenuhnya menyerahkan pembinaan akhlak anak pada sekolah karena sekolah tidak akan berhasil apabila tidak ada kerjasama dengan orang tua di rumah dalam membina akhlak anak tersebut.
2. Berilah perhatian dan pengawasan terhadap anak baik mengenai kewajibannya, pendidikan maupun pergaulan anak sehari-hari agar terlepas dari tindakan yang tidak diinginkan karena dengan perhatian dan pengawasan anak akan lebih terarah kepada hal-hal yang baik.

3. Sebaiknya orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan material anak saja tetapi juga memberikan perhatian terhadap kebutuhan keagamaan anak.